

PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATERI MENULIS TEKS DESKRIPSI DI SMP LABSCHOOL UPI

Henni Julia Citra Sitorus¹, Isah Cahyani², M Oky Fardian Gafari³

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia ³Universitas Negeri Medan

Email: *¹hennijulia@upi.edu, *²isahcahyani@gmail.com *³oky@unimed.ac.id

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji penerapan penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar materi menulis teks deskripsi di sekolah SMP Labschool UPI. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa penilaian autentik masih relevan digunakan pada kurikulum merdeka belajar dan digunakan sebagai pendukung pendidik dalam menilai kemampuan dan dalam pengisian rapor peserta didik. Selain itu digunakan untuk menilai aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara nyata yang pada kurikulum merdeka yang sudah tidak ada ditegaskan di buku panduan. Kemudian, pemilihan tema menulis teks deskripsi membuat peserta didik mengenali lingkungannya yang dapat menjadi bekal untuk program kurikulum merdeka yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Kata kunci: *Penilaian autentik, Kurikulum merdeka, Teks deskripsi*

1. PENDAHULUAN

Penilaian autentik sering disebut dengan *authentic assessment* merupakan salah satu penilaian hasil belajar yang menuntun siswa untuk menunjukkan prestasi dan hasil belajar kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil belajar. (Supardi, 2015:165). Penilaian autentik menuntut pendidik melihat perkembangan belajar peserta didik secara nyata dan penilaian dilakukan dengan berbagai cara. Penilaian menekankan pada proses pengerjaan tugas

oleh peserta didik. Kunandar (2013:42) penilaian autentik untuk mengukur keterampilan dan performansi bukan mengikat fakta yang hanya mengukur kompetensi bersifat hafalan dan ingatan. Penilaian autentik juga berkesinambungan dan terintegrasi sehingga dalam mengumpulkan informasi peserta didik dilakukan secara terus-menerus menjadi satu kesatuan yang utuh. Dari hal ini, dapat memudahkan guru mengingat kemampuan nyata peserta didik dan memberikan *feedback* terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.

Penilaian autentik sebenarnya sudah diterapkan sejak kurikulum 2006 atau KTSP, kemudian dalam Kurikulum 2013 dan masih dipakai pada kurikulum merdeka. Namun, ada sedikit perbedaan penilaian autentik yang ada pada kurikulum merdeka yang dikutip dari website resmi sistem informasi kurikulum nasional pusat kurikulum dan pembelajaran yaitu jika di kurikulum 2013 sistem penilaian di bagian autentik berbunyi “menguatkan pelaksanaan penilaian autentik pada setiap mata pelajaran” maka di kurikulum merdeka sistem penilaian autentik berbunyi “menguatkan pelaksanaan penilaian autentik terutama dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila”. Jadi pada kurikulum merdeka masih menggunakan penilaian autentik walaupun lebih diutamakan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila. Keutamaan penilaian autentik pada profil penguatan pelajar pancasila bisa saja disebabkan cara penilaian autentik yang kegiatan penilaiannya secara langsung, nyata dan berbasis kinerja.

Jika penilaian autentik adalah penilaian yang langsung, nyata dan berbasis kinerja maka, penilaian autentik masih relevan dipakai di era kurikulum merdeka ini. Sebab di sekolah Labschool UPI yang sudah merujuk ke kurikulum

merdeka masih menggunakan penilaian autentik untuk menilai tugas kelompok proyek menulis teks deskripsi di kelas VII. Menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf yang gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut (Salija dan Garim, 2017: 64). Hasil observasi yang telah dilakukan menyatakan, tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan menulis masih rendah termasuk dalam menulis teks deskripsi. Hal ini diungkapkan, ketika mewawancarai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Labschool UPI. Beliau mengatakan bahwa, terkadang peserta didik sulit menuangkan gagasannya dalam bentuk kalimat dengan baik dan benar dalam bahasa tulis. Beberapa peserta didik cenderung, menggabungkan kata baku dan tidak baku. Salah satu peserta didik juga mengatakan, bahwa terkadang dalam menulis, peserta didik kurang memerhatikan penulisan kalimat yang baik dan benar, karena kurang peduli dengan yang dituliskannya.

Observasi yang telah dilakukan di kelas VII SMP Labschool UPI juga memberikan informasi bahwa adanya

penerapan penilaian autentik berbentuk proyek dalam teks deskripsi. Penggunaan penilaian autentik dalam menilai tugas proyek peserta didik dapat membantu pendidik dalam menilai tugas kelompok yang diberikan oleh pendidik. Sebab itulah, penilaian autentik perlu dilakukan karena berisi prosedur-prosedur untuk menilai kinerja peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam konteks dunia nyata peserta didik. Berdasarkan argumen-argumen di atas, tulisan ini akan menyajikan relevansi penilaian autentik di era kurikulum merdeka belajar pada proyek menulis teks deskripsi SMP Labschool UPI.

2. LANDASAN TEORI

Asesmen autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Kunandar (2013:98) penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada hal-hal yang seharusnya di nilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian. Hasil penilaian autentik dapat digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan, pengayaan atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang memenuhi standar penilaian pendidikan. Penilaian tersebut yang cenderung fokus pada tugas kontekstual

dapat mendorong peserta didik menunjukkan kompetensi mereka dengan lebih autentik. Sehingga penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang sudah dimiliki atau yang akan terbentuk ke kompetensi peserta didik. (Supardi, 2015:29).

Secara konseptual dikatakan dalam modul pelatihan *IbM Active Learning Pendidik SD dan Pelatihan Penilaian Autentik* (2015:27) asesmen autentik, lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekali pun. Ketika menerapkan asesmen autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, pendidik menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah. Untuk mendapatkan pemahaman cukup komprehensif mengenai arti asesmen autentik, berikut ini dikemukakan beberapa definisi. Dalam *American Librabry Association* asesmen autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktifitas yang relevan dalam pembelajaran. Brown (2004) mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan menggunakan penilaian proses dari kegiatan pengumpulan

informasi yang didapat setiap proses pembelajaran.

Karakteristik penggunaan penilaian autentik menurut Kunandar (2015:42) mengatakan bisa digunakan untuk formatif dan sumatif, artinya penilaian autentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar (formatif) ataupun pencapaian akhir dari penilaian sumatif. Adapun langkah-langkah proses pengelolaan penilaian autentik menurut Supardi (2015:16) adalah dengan mengidentifikasi standar berupa identifikasi satu pertanyaan singkat yang harus diketahui dan dapat dilakukan peserta didik. Pengukuran standar harus dapat di observasi, dan di ukur, ditulis dengan jelas, operasional, tidak ambigu dan tidak rancu. Kemudian memilih suatu tugas autentik yang artinya pendidik membuat kajian yang dapat dikaji secara nyata dan yang terakhir adalah mengidentifikasi kriteria untuk tugas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan dengan menentukan konsep dan fokus penelitian serta menyusun instrumen wawancara yang kemudian dilakukan wawancara di lapangan dengan informan

yang sesuai dengan kriteria fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan SMP Labschool UPI Bandung. Penelitian ini berfokus pada penerapan penilaian autentik pada tugas proyek menulis teks deskripsi dan relevansinya pada kurikulum merdeka. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia SMP Labshool UPI.

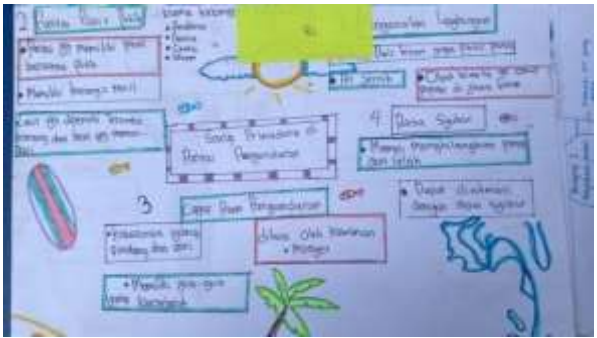
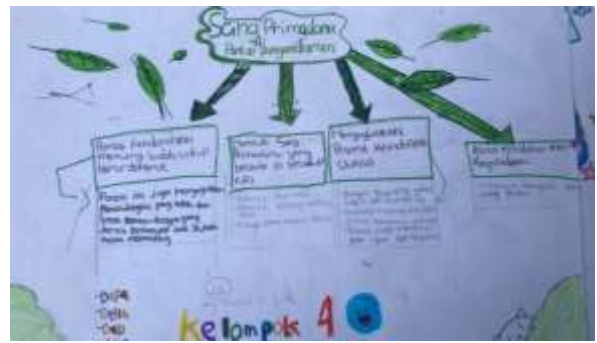
Pemerolehan data dalam penelitian ini berupa jawaban hasil wawancara oleh pendidik dan didukung dengan data dari hasil dokumentasi seperti dokumen-dokumen pendidik dan peserta didik di kelas. Hasil analisis data merupakan hasil tinjauan yang ada di lapangan dan dilaporkan dalam bentuk laporan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian autentik yang dilakukan untuk menilai tugas proyek menulis teks deksripsi di sekolah SMP Labschool UPI memberikan dampak penilain terhadap proses pengerjaan tugas dari mulai persiapan pengerjaan tugas hingga akhir pengerjaan tugas. Penilaian dilakukan guna melihat sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dengan penggunaan penilaian autentik diharapkan dapat menilai sikap, keterampilan dan pengetahuan perserta didik dan menjadi catatan bagi pendidik saat memberikan

penilaian sumatif untuk rapor peserta didik. Adapun kegiatan yang dilakukan di sekolah Labschool UPI pada kelas VII adalah pemberian tugas proyek secara berkelompok dalam menulis teks deksripsi. Sesuai dengan langkah dalam pengelolaan penilaian autentik, pemberian tugas diberikan tema “Sang Primadona di Pantai Pangandaran”. Dari identifikasi pernyataan yang diberikan pendidik kepada peserta didik, pemberian tugas tersebut dijelaskan pendidik kepada peserta didik hingga memiliki pemahaman yang sama terhadap materi. Setelah itu diberikan waktu satu minggu kepada peserta didik untuk mengumpulkan materi terkait.

Pemberian tema pantai pangandaran bertujuan untuk memperkenalkan objek wisata kepada peserta didik beserta isi dan keindahan alam yang ada di sekitar pantai. Pemberian tugas menuntut peserta didik mengobservasi apa yang ada di pantai pangandaran baik berdasarkan pengalaman, menanyakan ke orang tua atau menelusuri informasi melalui internet. Hasil menulis teks deksripsi yang diambil dari dua kelompok yaitu tugas kelompok di bawah ini:



Pemahaman terhadap kata primadona merujuk kepada pasir putih, kerang-kerang kecil dan air yang jernih. Kemudian pada kelompok lain menambahkan laut yang dipenuhi terumbu karang dan ikan yang menari-nari. Penilaian proyek menulis teks deskripsi tema primadona di pantai pangandaran sangat sederhana, hanya sebuah poster yang berisi informasi-informasi tentang

pantai pengandaran. Namun, dari hasil pemahaman dan kreatifitas peserta didik dapat dilihat dari tulisan dan cara yang mereka tuangkan dalam kertas hasil observasi mereka. Sehingga penilaian proyek sederhana yang diberikan kepada peserta didik sebatas penilaian produk coretan tangan yang hasil kreasi mereka dan ditempelkan di dinding kelas. Pemberian tugas ini adalah salah satu bentuk langkah sederhana dalam mengkontruksi pengetahuan peserta didik tentang lingkungan sekitarnya dan hal ini sesuai dengan salah satu program kurikulum merdeka yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Labschool UPI saat ini belum menyeluruh untuk semua kelas. Kurikulum merdeka saat ini diterapkan pada kelas VII. Pemberian tugas proyek pada materi teks deskripsi ini merupakan upaya adaptasi kepada peserta didik dalam memahami konten dengan lebih optimal serta untuk pembiasaan diri terhadap proyek penguatan profil pancasila. Sebagai sekolah yang sudah merujuk ke kurikulum merdeka tentunya peserta didik dihadapkan pada program proyek penguatan profil pancasila yang berbasis peduli lingkungan. Dikutip dari buku panduan penguatan proyek pancasila, proyek penguatan profil pelajar Pancasila

adalah sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Maka dengan adanya pemberian tugas proyek sederhana menulis teks deskripsi ini memberikan pengalaman kepada peserta didik memahami lingkungannya sendiri, sebab untuk menumbuhkan insan yang cinta tanah air dan mengenali ideologi negaranya dimulai dari mengetahui lingkungan sekitarnya. Membahas sedikit tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah SMP Labschool UPI, saat ini dilakukan dengan penggabungan mata pelajaran. Jadi, proyek yang dilakukan dengan cara penggabungan mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika atau dengan bahasa Indonesia dengan mata pelajaran lain. Hasilnya setiap proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kombinasi dan elaborasi dari penggabungan mata pelajaran.

Hasil dari tugas proyek menulis teks deskripsi peserta didik kemudian dinilai menggunakan penilaian autentik. Pemilihan penilaian autentik dilakukan karena ingin meninjau sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik.

Setelah menyelesaikan tugas menulis teks deskripsi, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar jawaban dengan kelompok lain. Reaksi dari saling bertukar jawaban sangat beragam, ada yang tertawa melihat gambar yang ada di kertas dan ada yang merasa jawaban mereka kurang lengkap. Setelah melihat jawaban dari setiap kelompok lain, pendidik memberikan kesempatan setiap kelompok untuk berdiskusi apa saja hal menarik yang didapatkan dari tugas temannya. Sebanyak 25 orang memberikan jawabannya masing-masing terhadap primadona di pantai pengandaran. Peserta didik mendengarkan setiap jawaban temannya dan saling melengkapi pendapat.

Proses pembelajaran yang terjadi di atas akhirnya diputuskan oleh pendidik untuk memberikan penilaian autentik agar dapat melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan mereka masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mendukung penilaian sumatif, sebagai penilaian akhir yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan nilai di rapor hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan buku panduan pembelajaran dan asesmen (2022:27) yang mengatakan bahwa pendidik adalah sosok yang paling memahami kemajuan belajar peserta didik sehingga pendidik perlu memiliki kompetensi dan keleluasaan

untuk melakukan asesmen agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Keleluasaan tersebut mencakup perancangan asesmen, waktu pelaksanaan, penggunaan teknik dan instrumen asesmen, penentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dan pengolahan hasil asesmen. Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Labschool UPI merasa bahwa penilaian autentik diperlukan sebagai bahan pendukung dan pertimbangan dalam memberikan nilai akhir baginya. Walaupun di dalam buku panduan kurikulum merdeka penilaian yang digunakan saat ini adalah formatif dan sumatif, namun berdasarkan pertimbangan di atas akhirnya penilaian autentik dipakai. Selain itu penilaian autentik dinilai sesuai untuk melihat perbandingan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Penilaian autentik yang dilakukan untuk menilai tugas proyek sederhana teks deskripsi bertujuan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan menyelidiki, kemampuan menerapkan ilmu dan kemampuan menyampaikan informasi sesuatu dengan jelas. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapaun rubrik yang dipakai pendidik untuk menilai proses tugas proyek menulis teks deskripsi sebagai berikut:

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Memuat topik dan alasan pemilihan tema teks deskripsi	Memuat topik, tujuan, alasan dan tempat penelitiannya	Memuat topik, tujuan, alasan, tempat dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pemilihan tema teks	Memuat topik, tujuan, alasan, tempat dan langkah-langkah serta memberikan fakta yang terjadi berkaitan dengan tema yang dipilih
Pelaksanaan	Data kurang lengkap dan tidak terstruktur serta tujuan dan tema yang dipilih tidak selaras	Data yang diperoleh kurang lengkap dan tidak terstruktur	Data lengkap, terstruktur namun tidak sempurna dalam memaparkan tujuan dan tema	Data lengkap, terstruktur dan sesuai dengan tujuan dan tema
Pelaporan tertulis	Pembahasan melenceng dari tujuan dan pemilihan tema deksripsi	Pembahasan kurang tujuan dan tema sesuai dan menjabarkan jawaban kurang lengkap	Pemabahasan sesuai tujuan dan tema namun jawaban kurang lengkap	Pembahasan dan jawaban sesuai dan lengkap.

Rubrik yang diterapkan di atas adalah untuk menilai tugas secara berkelompok. Untuk penilaian pribadi, pendidik menggunakan rubrik dengan format lain. Sehingga adanya keberadaan rubrik ini dapat membantu pendidik dalam pemberian nilai secara pribadi untuk rapor peserta didik. Penggunaan rubrik ini bertujuan meminimalisir lupa terhadap keterampilan individu peserta didik dalam melakukan tugas berkelompok. Adanya penilaian ini sebagai *database* pendidik dalam menilai kemampuan autentik dari peserta didik. Adapun rubrik yang dipakai pendidik untuk melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebagai berikut:

No	Nama	Aspek										
		Sikap			Pengetahuan				Keterampilan			
		Belajar sama	Disiplin	Teliti Lingkungan	Partisi Merajab sesuai konteks	Menarik jawab lain dan benar	Berfikir kritis	Kreatif	Mengenal	Bertanya	Penggunaan bahasa	Mampu menyimpulkan materi
1	Aldiva											
2	Mahesa											
3	Dulil											

Perubahan kurikulum membuat pendidik melakukan penyesuaian dengan kurikulum merdeka yang saat ini sedang diterapkan. Penyesuaian itu berupa mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru. Salah satunya adalah mencoba tidak menggunakan penilaian autentik pada tugas-tugas kinerja, proyek

dan yang lainnya. Namun, dibalik penyesuaian itu sebenarnya dengan adanya kurikulum merdeka saat ini, adanya banyak kemudahan yang diberikan kepada pendidik salah satunya adalah dalam melakukan penilaian. Sesuai dengan buku panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka sudah ditetapkan bahwa penilaian yang dilakukan pendidik adalah, diagnostik, formatif dan sumatif. Dengan adanya pembatasan penilaian ini membuat pendidik mendapatkan angin segar dan keseragaman dalam menilai kemampuan peserta didik, walaupun seperti yang sudah di jelaskan di atas bahwa pendidik yang paling tau mengenai peserta didiknya oleh karena itu pendidik dibebaskan dalam menggunakan instrumen penilaian.

Saat ini penerapan kurikulum merdeka belajar belum menyeluruh di Indonesia dan juga di SMP Labschool UPI, oleh karena itu masih banyak penyesuaian dan pembaruan yang sedang dilakukan dan direncana di sekolah. Salah satunya dari proses penilaian. Hasil dari penilaian autentik yang masih dipakai di materi menulis teks deskripsi menunjukkan penilaian autentik masih relevan dipakai walaupun di dalam buku panduan sudah tidak menyebutkan penilaian autentik. Autentik disebutkan hanya untuk menekankan pengamatan

pada anak secara autentik. Namun, dari website resmi dikatakan bahwa di kurikulum merdeka menguatkan pelaksanaan penilaian autentik terutama dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. Artinya, penilaian autentik masih bisa digunakan hanya saja tidak menjadi yang utama dalam sistem penilaian kemampuan peserta didik.

5. KESIMPULAN

Penerapan penilaian autentik di kurikulum merdeka masih relevan digunakan sebab dapat menunjukkan hasil spesifik mengenai kompetensi peserta didik yang lebih autentik. Keberadaan penilaian autentik dalam kurikulum merdeka menghasilkan pembelajaran yang autentik sehingga penerapannya pada tugas proyek menulis teks deskripsi menghasilkan tugas yang autentik sebab pengambilan tema yang secara nyata dari lingkungan tempat tinggal peserta didik. Pengambilan tema merupakan hal penting karena hal ini berkaitan juga dengan pemahaman peserta didik terhadap lingkungannya yang kemudian akan menjadi bekal untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penggunaan penilaian autentik yang dilakukan di SMP Labschool UPI dengan tugas proyek sederhana menulis teks deskripsi memberikan dampak keaktifan peserta didik di kelas mulai dari observasi hingga

pemaparan tugas. Dalam memaparkan tugas, peserta didik dapat berperan sebagai pemeriksa jawaban temannya dan mendapatkan pengetahuan, pengalaman secara nyata mengenai tema materi yang diberikan. Penilaian autentik juga digunakan untuk menjadi catatan pendukung bagi pendidik untuk menilai kemampuan dan pengisian rapor peserta didik.

6. SARAN

Tulisan ini fokus mendeskripsikan penilaian autentik yang dipakai di SMP Labschool UPI yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dan alasan penggunaannya. Sehingga tulisan ini dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melihat pengaruh atau hasil secara kuantitatif dari penggunaan penilaian autentik pada kurikulum merdeka. Kemudian, semoga tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penulis lain yang ingin meneliti tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah SMP Labschool UPI atau sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. Douglas. 2004. Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy. Longman.

- Kunandar. 2015. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud, R. I. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen.
- Martaningsih, dkk. 2015. IbM Active Learning Guru SD dan Pelatihan Penilaian Autentik
- Kemendikbud, R. I. 2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- Mueller, Jon. (2005). The Authentic Assessment Toolbox: Enhancing Student Learning through Online Faculty Development. Journal of Online Learning and Teaching. 1.
- Salija, K., dan Garim, I. 2017. Ragangan Pengembangan Tertib Menulis dan Berpikir Kreatif, Inovatif. Makassar: Basan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Supardi. (2015). Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.